



INTISARI

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) atau yang sering disebut dengan virus corona pertama kali muncul di Cina pada tahun 2019 akhir. Virus corona menyebar hingga ke beberapa negara sekitar Cina, penyebarannya dalam bentuk *droplet* yang dikeluarkan oleh manusia dan menyebar melalui udara. Pada bulan Januari 2020, WHO (*World Health Organization*) menyebutkan bahwa virus corona sudah termasuk ke dalam *Global Emergency* dan dinyatakan sebagai pandemi pada tanggal 9 Maret 2020. Pandemi corona mempengaruhi di banyak bidang, seperti ekonomi, pendidikan, sosial, kesehatan, dan sebagainya. Untuk pencegahan penyebaran pandemi corona di Indonesia, pemerintah membuat program 3M, 3T, dan pengembangan atau menyediakan vaksin virus corona. Penyediaan vaksin di Indonesia terdapat dua macam, yaitu pemerintah dan mandiri.

Indonesia juga mengembangkan vaksin untuk pencegahan virus corona, salah satunya adalah vaksin Nusantara. Vaksin Nusantara telah menjalani uji tahap 1, namun penggunaan vaksin tersebut menyebabkan polemik di tengah masyarakat. Sehingga memunculkan kelompok opini pro dan kontra terhadap vaksin Nusantara. Opini tersebut salah satunya disampaikan oleh masyarakat lewat media sosial, seperti facebook, instagram, dan twitter. Untuk mengetahui opini masyarakat terhadap vaksin Nusantara di media sosial yang berbentuk teks, maka dapat digunakan salah satu metode NLP (*Natural Language Processing*), yaitu analisis sentimen. Analisis sentimen adalah metode analisis data opini yang dapat membedakan data opini tersebut ke dalam 3 kelompok, yaitu positif, netral, dan negatif. Penelitian ini akan menganalisis data opini masyarakat terkait dengan vaksin Nusantara yang akan dipakai oleh pemerintah untuk melakukan vaksinasi ke masyarakat Indonesia. Penelitian ini akan menggunakan TextBlob untuk menganalisis nilai sentimen yang ada pada tiap opini terkait vaksin Nusantara yang kemudian akan dicari jumlah data yang termasuk ke dalam kelompok positif, netral, dan negatif. Pengujian validasi dari metode analisis dilakukan dengan menghitung nilai akurasi dengan menggunakan metode Naive Bayes yang sudah ada di TextBlob dan metode *confusion matrix*.

Penelitian menggunakan data mentah sebanyak 507. Setelah dilakukan *pre-processing* akan didapatkan data yang lebih berkualitas untuk dilakukan analisis sentimen. Hasil dari analisis sentimen adalah data yang masuk ke dalam kelompok netral berjumlah 276 data, data yang masuk ke dalam kelompok positif berjumlah 171 data, dan data yang masuk ke dalam kelompok negatif berjumlah 60 data. Validasi akurasi yang didapatkan dengan metode TextBlob Naive Bayes adalah 42%, sedangkan akurasi yang didapatkan dengan metode *confusion matrix* adalah 72%.

Kata kunci : analisis sentimen, twitter, vaksin nusantara, covid-19, textblob, pre-processing



ABSTRACT

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) or which is often referred to as the corona virus first appeared in China in late 2019. The corona virus has spread to several countries around China, its spread is in the form of droplets released by humans and spreads through the air. In January 2020, WHO (World Health Organization) stated that the corona virus was included in the Global Emergency and was declared as a pandemic on 9 March 2020. The corona pandemic affects many fields, such as economy, education, social, health, and so on. To prevent the spread of the corona pandemic in Indonesia, the government has created 3M programs, 3T programs, and develops or provides a corona virus vaccine. There are two kinds of vaccine supply in Indonesia, which is government and independent.

Indonesia also developing vaccines for the prevention of the corona virus, one of which is the Nusantara vaccine. The Nusantara vaccine has undergone phase 1 of the test, but the use of the vaccine has had minor side effects and some polemics. Thus giving rise to a groups of pros and cons of the Nusantara vaccine. This opinion was conveyed by the public on several social media, such as Facebook, Instagram and Twitter. To find out public opinion on the Nusantara vaccine on social media in the form of text, one of the NLP (Natural Language Processing) methods can be used, namely sentiment analysis. Sentiment analysis is an opinion data analysis method that can distinguish the opinion data into 3 groups, namely positive, neutral, and negative. This study will analyze public opinion related to the Nusantara vaccine which will be used by the government to vaccinate the Indonesian people. This study will use TextBlob to analyze the value of sentiment in each opinion related to the Nusantara vaccine which will then look for the amount of data that is included in the positive, neutral, and negative groups. So that the data obtained can be accepted, it is necessary to carry out a validation step, namely by calculating the accuracy value of sentiment analysis using the Naive Bayes method that already exists in TextBlob and the confusion matrix method to find accuracy.

This study using raw data as much as 507. After pre-processing, higher quality data will be obtained for sentiment analysis. The results of this study are the data entered into the neutral group amounted to 276 data, the data entered into the positive group amounted to 171 data, and the data entered into the negative group amounted to 60 data. Validation accuracy obtained by the Naive Bayes TextBlob method is 42%, while the accuracy obtained by the confusion matrix method is 72%.

Keywords : sentiment analysis, twitter, nusantara vaccine, covid-19, textblob, pre-processing